

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, selanjutnya pada bagian ini penulis mencoba menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian dan memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. PKBM Al-Ghazali sebagai salah satu pusat pembelajaran masyarakat didirikan untuk pemenuhan kebutuhan warga belajar dalam aktivitas pendidikan dan bidang usaha. Sesuai dengan visi dan misi yang dikembangkannya serta dengan kecermatan proses identifikasi, maka lahirlah program-program pembelajaran yang mendapat dukungan dan partisipasi warga masyarakat sekitar.
2. Dalam pengelolaan program-program pembelajarannya, PKBM Al-Ghazali selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu : Pertama, aspek perencanaan yang merupakan proses menentukan apa-apa yang dilakukan, siapa yang melakukan, dan bagaimana melakukannya, kapan dilakukan, dimana dilakukan pembiayaan terhadap berbagai program pendidikan masyarakat yang akan dilaksanakan, dengan maksud supaya pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Kedua, aspek pengorganisasian

yaitu mencakup struktur pengelolaan personel serta tugas dan fungsi masing-masing anggotanya. Struktur yang diperlukan dalam suatu organisasi perlu memperhatikan kompleksitas, formalitas dan sentralitas suatu tujuan organisasi. Ketiga, aspek pelaksanaan, yaitu merupakan operasional dari apa yang direncanakan. Pelaksanaan merupakan denyut jantung PKBM. Pusat Kegiatan Belajar masyarakat perlu diawasi agar seluruh persiapan, pelaksanaan dan keluaran dapat memberi makna khususnya pada warga belajar dan umumnya pada pengelola dan penyelenggara. Keempat aspek pengendalian, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan program tidak menyimpang dari yang diharapkan.

3. Dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara mandiri (individu), secara tatap muka atau tutorial, dan dalam kelompok kecil. Dengan model ini membiasakan warga belajar mampu mengutarakan pikirannya secara runtut, mampu berkomunikasi dengan orang lain, dan menanamkan solidaritas setiakawan. Program-program yang merupakan prioritas di PKBM Al-Ghazali yaitu KBU Budidaya Jamur Tiram dan KBU Kerajinan. Proses pembelajaran KBU Budidaya Jamur Tiram difokuskan pada pembelajaran keterampilan teori dan praktek budidaya jamur tiram, selanjutnya sebagai pendukung mengenai pemasaran dan peningkatan mutu.

Sedangkan proses pembelajaran KBU Kerajinan difokuskan pada pembelajaran peningkatan produksi dan pemasaran baik pada level regional maupun pada level nasional.

4. Hasil Pembelajaran pada dua KBU, yaitu : a) berupa pengetahuan dan pemahaman tentang budidaya jamur dan kerajinan, b) keterampilan budidaya jamur, c) teknik pemasaran, d) dan cara peningkatan produksi.
5. Dampak pembelajaran KBU terhadap peningkatan pendapatan warga belajar, berdampak positif dalam meningkatkan taraf hidup warga belajar yang dibinanya. Jumlah warga belajar seluruhnya lebih kurang 20 orang yang tersebar di dua KBU dan mereka telah bekerja di PKBM Al-Ghazali dan job yang berbeda dan penghasilan yang berbeda pula. Dampak pembelajaran tersebut berupa : a) penghasilan warga belajar meningkat, pendapatan mereka sesuai dengan jobnya berkisar antara Rp. 150.000,- s.d. Rp. 750.000,- per bulan; b) warga belajar menjadi mandiri dan produktif; c) bisa membuka peluang usaha, dan d) memiliki pekerjaan tetap.
6. Manajemen pembelajaran PKBM yang dirancang secara profesional memberikan kontribusi yang signifikan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga belajar yang berimplikasi bagi peningkatan pendapatan warga belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan terdahulu, penelitian merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk pengelolaan PKBM, agar pimpinan dapat mengetahui semua kebutuhan dan mau mendengar aspirasi dari bawah yang menjadi binaan dari PKBM, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran, maka perlu : a) setiap KBU hendaklah dibentuk berdasarkan atas kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakatlah yang membentuk dan menentukan perlu tidaknya program KBU diselenggarakan; b) setiap KBU hendaklah mampu menjadi pusat kegiatan ekonomi warga belajar yang memiliki usaha andalan yang mampu kompetitif di dunia pasar; c) setiap KBU hendaknya dimotivasi dan dibina untuk menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan pelaku ekonomi yang ada disekitarnya seperti Bank, Koperasi dan lain sebagainya; d) setiap pengelola yang menjadi andalan PKBM hendaklah mengkaji keterampilan manajemen profesional serta mental wirausaha (pasar); serta e) PKBM hendaklah menciptakan jaringan kerjasama di antara PKBM yang ada di satu Kecamatan atau satu Kabupaten/Kota dan atau propinsi untuk menjadikan PKBM sebagai kekuatan ekonomi baru.

2. Program kegiatan harus disusun bersama, sehingga warga belajar merasa turut menentukan, merasa dihargai dan dimanusiakan, rasa turut mengatur yang pada akhirnya akan semakin menyenangkan program karena dirinya merasa memiliki, serta menentukan, akibatnya dapat meningkatkan kegigihan dalam penampilan belajar, hal ini dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.
3. Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, baik yang menyangkut cakupan masalah, maupun metodologi. Berkaitan dengan itu kepada para peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan kepada hal tersebut, masalah dan metodologi yang perlu dikaji lebih dalam diantaranya adalah :
 - a) Variabel lain yang diduga turut mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan warga belajar sebagai dampak dari manajemen pembelajaran pada PKBM; serta b) Objek penelitian harus lebih menyentuh problem area manajemen pembelajaran di PKBM.
4. Dalam pendistribusian Sumbangan Dana Pendidikan (SDP) yang disalurkan Pemerintah melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah, dalam hal ini PKBM, pada pelaksanaannya hanya memperhatikan (memberikan bantuan), baik sarana maupun prasarana kepada salah satu PKBM yang dipandang sudah memiliki kemajuan. Pada hal untuk melaksanakan program yang direncanakan, PKBM yang

lain pun memerlukan uluran tangan Pemerintah atau masyarakat sekitar. Melalui hal ini penyaluran Sumbangan Dana Pendidikan (SDP) tersebut, sebaiknya ada pemerataan penerimaan bantuan agar PKBM-PKBM yang lain pun bisa bersama-sama sejajar mengukir kemajuan sesuai program yang dikembangkannya.

